

KAJIAN ARSITEKTUR ORGANIK PADA BANGUNAN RESORT (AKSARI RESORT, BALI, INDONESIA)

Muhammad Raza¹, Anisa Anisa¹

¹ Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta
Razaassegaf99@gmail.com
anisa@ftumj.ac.id

ABSTRAK. Arsitektur organik merupakan konsep yang diperkenalkan oleh Frank Lloyd Wright. Sejak dulu Frank Lloyd Wright selalu memperhatikan hubungan antara manusia dengan alam sekitar. Hal tersebut yang menjadi dasar pada pemikiran konsep arsitektur organik. Dengan berjalannya waktu arsitektur organik masih menjadi perdebatan mengenai panduan maupun batasan untuk desainnya. Dari beberapa peneliti yang mencoba melakukan penelitian dengan mengamati dan merangkum dasar-dasar pemikiran tentang konsep arsitektur organik. Arsitektur organik memiliki konsep yang mengankat alam sebagai pemikiran dasar konsep arsitektur organik, menciptakan hubungan yang harmonis, dapat bertahan sepanjang waktu dengan bentuk yang dinamis dengan alam. Serta fungsional terhadap fungsi bangunannya. Penerapan arsitektur organik pada bangunan resort, memungkinkan terciptanya suasana yang segar dan menyatu dengan alam sekitar. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai penerapan arsitektur organik pada bangunan resort.

Kata Kunci: Arsitektur Organik, Bangunan Resort, Konsep Arsitektur

ABSTRACT. *Organic architecture is a concept introduced by Frank Lloyd Wright. Frank Lloyd Wright has always paid attention to the relationship between humans and the natural environment. This is the basis for thinking about the concept of organic architecture. Over time, organic architecture is still a matter of debate regarding the guidelines and limitations for its design. From several researchers who tried to do research by observing and summarizing the basics of thinking about the concept of organic architecture. Organic architecture has a concept that elevates nature as the basic thought of the concept of organic architecture, creates a harmonious relationship, can last all the time with a dynamic form with nature. As well as functional to the function of the building. The application of organic architecture in the resort building allows the creation of a fresh atmosphere and blends with the natural surroundings. This research was conducted to obtain an overview of the application of organic architecture in resort buildings.*

Keywords: Organic Architecture, Resort Building, Architecture Concept

PENDAHULUAN

Arsitektur organik merupakan konsep yang diperkenalkan oleh Frank Lloyd Wright yang kemudian dilanjutkan oleh muridnya untuk diperkenalkan di Eropa. Arsitektur organik masih menjadi perdebatan untuk panduan dan Batasan dalam mendesainnya. Arsitektur organik merupakan konsep yang mengacu pada keselarasan antara manusia dengan alam sekitarnya. Cukup banyak arsitek yang memakai konsep arsitektur organik selain Frank Lloyd Wright yakni diantaranya Antoni Gaudi, Rudolf Steiner, Bruce Goff, dan lain sebagainya, dengan cara masing-masing mengenai prinsip kehidupan alam.

Istilah organik dipakai sebagai filosofi Wright dalam berkarya. Namun, kata organik itu sendiri tidak pernah dibahas secara fundamental

olehnya, termasuk lewat buku-buku yang ditulisnya sendiri. Selain organik, arsitektur ini juga dikenal sebagai arsitektur bionik. Konsep ini merupakan pendekatan desain yang bermaksud menciptakan sesuatu dari dalam ke luar dan dengan cara meniru alam serta kekuatan alam. Menurutnya, gaya tersebut berusaha menemukan keseimbangan sempurna antara manusia, alam dan desain. Faktor estetika yang diusung Wright berusaha menyelaraskan dan mengasimilasi berbagai elemen alami dan hampir membuat struktur tampak seolah tumbuh dari tanah.

Penggunaan konsep arsitektur organik pada bangunan resort merupakan pilihan yang tepat dikarenakan masyarakat menggunakan membutuhkan fasilitas dan suasana yang selaras dengan alam tanpa merusak dan mengubah alam sekitar. Fungsi dari bangunan resort itu sendiri adalah tempat rekreasi dan

relakasi untuk mendapatkan ketenangan jiwa dan raga. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan arsitektur organik pada bangunan resort.

Oleh sebab itu arsitektur organik menjadi salah satu solusi untuk di terapkan pada bangunan resort dengan menyesuaikan alam sekitar dari bentuk desain maupun ornamen yang digunakan yang nantinya membuat bangunan resort tersebut akan terlihat menyatu dengan alam, tidak merusak lingkungan sekitar, dan memberikan hubungan yang harmonis antara alam dengan manusia.

Penelitian ini penting untuk dilakukan untuk membuat gambaran rencana mengenai penerapan arsitektur organik pada bangunan resort. arsitektur organik juga dapat membuat penghuni terasa nyaman apabila bangunan dapat Bersatu dengan alam lingkungan sekitar atau alam sekitar. Penerapan konsep arsitektur organik pada bangunan resort dapat memperlihatkan bagaimana bangunan resort akan menyelaraskan diri dengan alam tanpa merusak fungsi dari bangunan itu sendiri.

DEFINISI ARSITEKTUR ORGANIK

Menurut pendapat *Ganguly (2008)* dalam artikel yang berjudul *What is Organic in Architecture*, mendefinisikan bahwa arsitektur organik merupakan ungkapan perasaan terhadap kehidupan, seperti kebebasan, cinta, integritas, pesaudaraan, hamonis, kegembiraan, dan keindahan. Arsitektur organik merupakan sebuah filosofi arsitektur yang menjunjung tinggi keharmonisan antara lingkungan hidup manusia dan dunia alam melalui pendekatan desain. Bangunan rsitektur organik harus memiliki keselarasan antara tapak dengan bangunan dan memiliki sebuah kesatuan, komposisi yang berkaitan, berisi bangunan-bangunan dan lingkungan sekitar. Arsitektur organik merupakan sebuah pandangan arsitek tentang prinsip-prinsip alam yang dijadikan bentuk. Arsitektur organik biasanya memiliki karakteristik, tidak beraturan, aneh dan secara lingkungan dapat dikenali, banyak segi, fleksibel, dan mengejutkan. Arsitektur organik mengharmoniskan antara ruang luar dengan ruang dalam.

Frank Llyod Wright sendiri juga menganggap bangunan merupakan bagian dari alam, bangunan terkesan muncul dari alam atau tapak dimana bangunan tersebut berdiri. Wright tidak menyukai simetris yang statis ia lebih menyukai kedinamisan alam yang tidak

beraturan. Jadi menurut Frank Llyod Wright arsitektur organik lebih menekannya keharmonisan antara alam dan bangunannya arsitektur yang tumbuh dari dalam keluar serta kedinamisan yang dihasilkan oleh ketidakteraturan.

SEJARAH ARSITEKTUR ORGANIK

Awal mula hadirnya arsitektur organik terjadi Ketika terdapat suatu keinginan untuk kebebasan dalam mendesain, pada akhirnya prinsip-prinsip arsitektur baru diusulkan oleh Ruskin, Pugin, dan Viollet-le-duc, mereka terinspirasi dari bentuk-bentuk alam dan mengusulkan tradisi-tradisi bangunan abad pertengahan seperti hirarki antara fungsi dan bentuk, ekspresi struktural, kejujuran material, keahlian dan keterampilan, warna dan ornament yang digunakan. (Pearson 2009).

Perkembangan ilmu biologi cukup memberikan pengaruh terhadap perkembangan arsitektur, kemajuan pesat dalam bidang biologi diawali sekitar tahun 1750 dimana Munculnya kata organik berawal dari adanya ide atau tulisan-tulisan mengenai macam-macam tanaman. yang pertama kali diperkenalkan oleh Xavier Bichat pada tahun 1800.

PRINSIP ARSITEKTUR ORGANIK

Adapun berbagai arsitek dunia yang mengenalkan konsep arsitektur organik antara lain, Frank Llyod Wright, Antonio Gaudi, dan Rudolt Steiner. Dalam beberapa pandangan arsitektur dunia yang menggambarkan inspirasi dan prinsip-prinsip yang berbeda satu sama lain dengan caranya masing-masing seringkali arsitektur organik mempunyai kesan seperti bebas dan ekspresif.

Berikut adalah prinsip-prinsip dasar arsitektur organik dari beberapa arsitek yang memelopori konsep arsitektur organik.

- **Building as nature** bangunan yang bersifat alami, dimana alam sebagai dasar pokok inspirasi dalam arsitektur organik.
- **Continuos present** arsitektur organik merupakan konsep yang memiliki desain berkelanjutan dan selalu mengikuti zaman tanpa, menghilangkan keaslian dari bangunan itu sendiri.
- **Form follow flow** arsitektur organik harus terus mengikuti aliran energi alam yang berupa kekuatan structural, angin, panas, arus air, energi bumi, dan magnet bumi.

- **Of the people** perancangan bentuk dan structural didesign berdasarkan fungsi dan kebutuhan, dikarenakan kenyamanan pengguna sangat penting.
- **Of the hill** idealnya dalam desain bangunan organik akan terlihat tumbuh dan unik jika ditempatkan dilokasi yang tidak biasanya yang nantinya, akan menjadikan tantangan bagi arsitektur organik untuk memberikan solusi yang imajinatif.
- **Of the materials** bentuk organik akan terlihat kualitasnya dari bahan yang dipilih dan biasanya bahan tersebut tidak biasa dan dari tempat yang tidak biasa.
- **Youthful and unexpected** bangunan arsitektur organik biasanya memiliki karakter yang kuat dan individual, arsitektur organik biasanya memiliki aksent-aksent yang unik dan mengandung daya tarik.
- **Living music** merupakan konsep yang mengandung unsur modern dan keselarasan irama pada bentuk, site, maupun struktur bangunan, dan memiliki bentuk yang futuristik

TUJUAN

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui prinsip-prinsip arsitektur organik dan mendapatkan gambaran tentang penerapan prinsip-prinsip arsitektur organik pada bangunan resort. Sehingga mendapatkan acuan dalam mendesain bangunan resort dengan menggunakan konsep arsitektur organik.

METODE

Jenis metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah metode deskriptif kualitatif. Pada metode penelitian deskriptif dan kualitatif, penulis mengidentifikasi dan mendeskripsikan setiap aspek-aspek yang terdapat pada penelitian ini, yang berdasarkan landasan-landasan teori yang ada sebagai acuan dan pendekatan yang dilakukan penulis adalah mengambil suatu contoh yang mengamplikasikannya untuk dipelajari. Setelah itu baru kemudian diambil sebuah kesimpulan yang bersifat umum pendekatan demikian adalah pendekatan deduktif. Juga penulis melakukan pencarian pada suatu objek dengan mengamati beberapa permasalahan yang ada untuk dijadikan suatu kesimpulan, dan juga mengamati setiap aspek-aspek teori arsitektur organik untuk diaplikasikan di penelitian ini.

OBJECT PENELITIAN

Sebagai studi kasus bangunan organik pada penulisan ini penulis mengambil contoh-contoh studi kasus yang memiliki bentuk unik, ditempat yang tidak umum dan memakai ornamen/material yang alami, contoh bangunan yang diambil adalah (**Aksari resort (Ubud Bali)**) dikenal dengan bentuk yang menyerupai bentuk alam sekitar dan memakai material alami.

TEKNIK PENGAMBILAN DATA

Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara pengambilan data sekunder, dengan mengumpulkan beberapa literatur yang berdasarkan materi kemudian dibaca dan dipahami. Kajian literatur ini membuat mengajak dan memahami dokumen-dokumen atau teori-teori yang berkaitan dengan objek penelitian. Sehingga dapat diperoleh data-data yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen dapat berupa literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

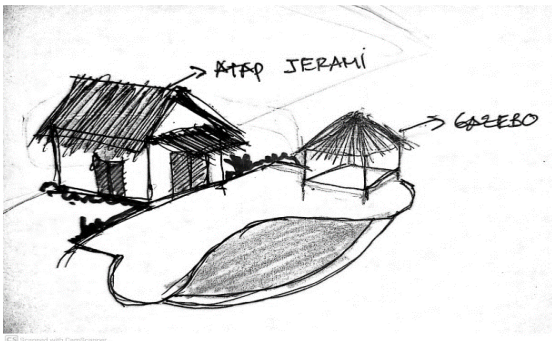
PEMBAHASAN

Aksari Resort

Aksari Resort terinspirasi dengan kearifan local dan alam sekitar, aksari resort menggunakan system subak yang sama seperti gaya sawah yang sudah menggunakan system subak dari abad 9, system subak sendiri mempunyai arti/filosofi yang berarti mencerminkan Bali Tri Hita Karana yang menyatukan ranah-ranah semangat dunia manusia dan alam yang telah membentuk landscape bali. Dengan luas keseluruhan yang tidak terlalu besar namun aksari resort mempunyai banyak tipe bangunan dari mulai hotel maupun villa-villa didalamnya yang dikhususkan kepada pasangan maupun keluarga, desain dari bangunan aksari resort secara keseluruhan menggunakan desain yang menyerupai bangunan-bangunan yang ada disawah. Aksari Resort berlokasi di *Jln Raya Desa Kenderan No 88 (Ubud, Bali), Indonesia.*

Building As Nature

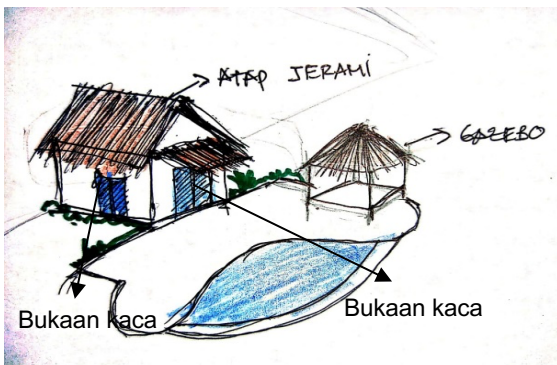
Bangunan Aksari Resort memiliki bentuk bangunan dan atap yang menyerupai bentuk seperti bangunan saung dikarenakan Aksari Resort didirikan di area persawahan. Adapun beberapa ukiran adat bali yang dipasang di titik-titik tertentu bangunan yang bertujuan untuk menghormati adat sekitar. Oleh sebab itu bangunan Aksari Resort memiliki bentuk yang didasari dari lingkungan sekitarnya



Gambar 1: Bentuk Bangunan Aksari Resort
: Data pribadi (2020)

Contunous Present

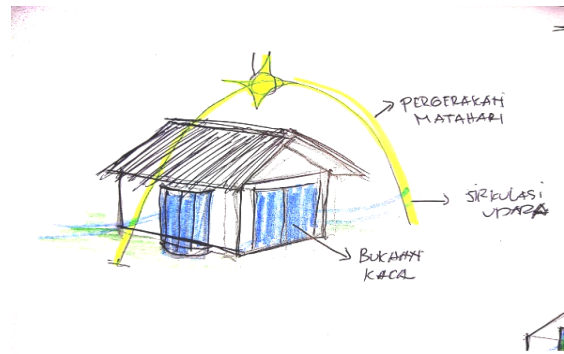
Bangunan Aksari resort mencoba memaksimalkan pencahayaan alami dan sirkulasi dengan membuat banyaknya bukaan pada tampak bangunan dan sisi samping kiri bangunan. selain itu Aksari Resort memiliki bentuk bangunan yang dinamis dimana bentuk bangunan yang didasari pada bentuk bangunan lingkungan sekitarnya ditambah dengan adanya material Jerami pada bagian atap membuat bangunan ini selaras dengan lingkungan sekitarnya.



Gambar 2: Bentuk Bangunan Aksari Resort
: Data pribadi (2020)

Form Follows Flow

Bentuk dari bangunan Aksari resort memperhatikan energi sinar matahari dan angin yang ada lingkungan sekitar yaitu persawahan. Aksari resort mebuat atap yang berbentuk saung dengan material jerami untuk meminimalisir panasnya matahari, tetapi Aksari Resort tetap membuat banyaknya bukaan pada setiap sisi untuk memaksimalkan energi angin yang masuk dan keluar.



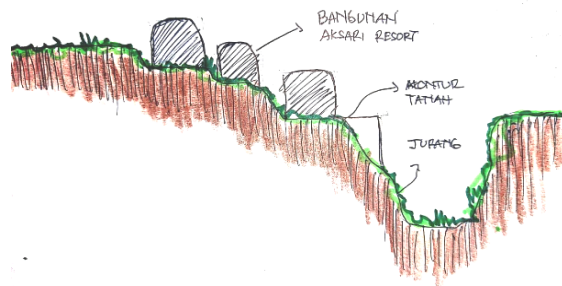
Gambar 3: Aliran Energi Bangunan Aksari Resort
: Data pribadi (2020)

Of The People

Aksari Resort merupakan resort yang diperuntukan untuk pasangan. Memiliki bentuk kotak persegi tidak hanya mengikuti bentuk bangunan saung tetapi juga memperhatikan kenyamanan dan kebutuhan penghuninya oleh sebab itu fasilitas yang ada seperti tempat tidur, ruang makan, ruang santai, kolam renang, dan terdapat saung yang berada dekat dengan kolam renang. Sehingga bisa dikatakan Aksari Resort memakai prinsip of the people.

Of The Hill

Pada seluruh bangunan Aksari Resort dibangun diatas lereng bukit dengan kontur yang tidak beraturan dengan tingkat kesulitan yang hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Aksari Resort dalam membangun bangunan resort. Penulis melihat bentuk site yang mengikuti kontur tanah yang ada tanpa mengubah kontur tersebut oleh sebab itu bentuk site terlihat seperti bentuk yang tumbuh dari tapak yang ada dan menjadi bagian dari lingkungan alam sekitarnya.



Gambar 4: Aliran Energi Bangunan Aksari Resort
: Data pribadi (2020)

Of The Material

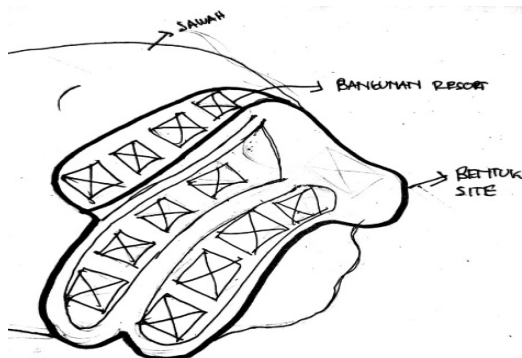
pada bagian atap Aksari Resort menggunakan material jerami untuk memperlihatkan kesan seperti saung yang berada di sawah. dinding pada bangunan menggunakan batu bata dengan kaca-kaca besar yang di tempatkan menghadap kolam renang. Prabotan dan furniture pada bangunan royal one bedroom, sebagian besar memakai material kayu ukir hal tersebut digunakan untuk menonjolkan kesan tradisional bali. Lantai pada bangunan menggunakan *granite*, yang menyerupai batu alam agar kesan alami tidak hilang dan teras yang memakai material parket. Terdapat gazebo didekat kolam renang yang terbuat dari kayu dengan atap jerami. Oleh sebab itu Aksari Resort bisa dikatakan memiliki prinsip of the material.

Youthful and unexpected

Pada bentuk keseluruhan bangunan Aksari Resort penulis tidak menemukan unsur prinsip *youthful and unexpected* dikarenakan mempunyai bentuk yang simetris dan lebih memperhatikan kenyamanan penghuni. Oleh sebab itu Aksari Resort tidak memiliki prinsip *youthful and unexpected*.

Living Musik

Pada bentuk bangunan Aksari Resort penulis tidak menemukan bentuk yang unik dan berbeda dengan bentuk bangunan pada umumnya, tetapi pada bentuk site keseluruhan dan site setiap resort memiliki bentuk yang unik dimana, banyaknya lengkungan-lengkungan yang tidak beraturan yang menjadikan Aksari Resort mempunyai bentuk site yang unik dan individual. oleh sebab itu bangunan Aksari Resort memiliki prinsip *youthful and unexpected*.



Gambar 5: Irama Bentuk Site Aksari Resort
: Data pribadi (2020)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa arsitektur organik merupakan konsep yang mengangkat alam dan lingkungan sekitar sebagai dasar dari konsep arsitektur organik yang nantinya di aplikasikan pada bangunan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara bangunan, dengan lingkungan dan alam sekitar.

Bangunan resort merupakan bangunan yang difungsikan sebagai tempat untuk rekreasi dan relaksasi. Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa konsep arsitektur organik yang diterapkan pada bangunan Aksari resort. Penerapan konsep arsitektur organik pada bangunan Aksari resort yang diteliti bahwa bangunan, cenderung memiliki bentuk yang menyesuaikan dengan lingkungan sekitar yaitu persawahan dan memperhatikan kegiatan penghuninya.

Pertama, penerapan konsep *Build as nature*, diterapkan pada *layout* dan tatanan bentuk ruang yang lebih memperbanyak taman sehingga terkesan alami. Kemudian Konsep *Form follows flow* diterapkan pada kesesuaian bangunan dengan arah angin dan cahaya matahari. *Continous Present*, diterapkan pada massa bangunan yang dihubungkan dengan path dan sign yang menarik, juga pencahayaan yang memaksimalkan cahaya matahari. Konsep *of the people* diterapkan pada sistem sirkulasi pada site yang sesuai dengan teori sistem organik. Konsep *of the hill*, diterapkan pada penyusunan zoning yang tepat pada site, yang dipadukan dengan penggunaan material yang unik dan menarik. Konsep *Of the materials* diterapkan pada penggunaan material yang alami. Konsep *Youthful and unexpected* diterapkan pada eksterior dan interior bangunan yang menarik. Terakhir konsep *Living music*, diterapkan pada konsep *mezzanine* yang di aplikasikan pada restoran dan villa.

REFERENSI

- Widati, T (2014). Rumah Usonian Sebagai Penerapan Arsitektur Organik Frank Lloyd Wright. *Jurnal Perspektif Arsitektur* 9(2). Kalimantan Tengah: Universitas Palangka Raya.
- Dalawir, A. M. P., Sony T., Hanny P (2017). Sentra Industri Kain Koffo Di Manganitu (Arsitektur Organik). Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Nangoy, W. M., Rieneke L. E. S (2016). Optimalisasi Konsep Building As Nature Dari Pendekatan Arsitektur Organik Pada Kawasan Industri Peternakan Berkonsep Agrowisata. *Jurnal Media Matrasain* 13(1). Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Widati, T (2014). Rumah Usonian Sebagai Penerapan Arsitektur Organik Frank Lloyd Wright. *Jurnal Perspektif Arsitektur* 9(2). Kalimantan Tengah: Universitas Palangka Raya.
- Michael Wildman. (2000). *The Historical View Of Frank Lloyd Wright Usonian Concept*.
- Tezza Nur Ghina Tashika. (2013). *Arsitektur Organik Kontemporer*.